

ABSTRAK

Norma Zuraida Lubis, *Independensi dan Keberimbangan Berita Ikatan Journalistik Televisi Indonesia (IJTI) Jawa Barat (Studi Kasus Penerapan Kode Etik Journalistik Pasal 1 dan 3 pada wartawan IJTI Jawa Barat)*

Wartawan merupakan salah satu yang berperan penting dalam penyebaran informasi. Karena wartawan merupakan orang yang berhubungan langsung dengan lapangan tempat mencari berita dan masyarakat. Sudah menjadi kewajiban bagi wartawan untuk memahami kode etik jurnalistik.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengkaji bagaimana penerapan independensi dan keberimbangan pada wartawan IJTI. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman wartawan IJTI mengenai independensi dan keberimbangan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi dari alfred schutz dan menggunakan middle theory hierarki isi media massa dari Pamela J Shoemaker dan Stephen D Resse dengan tujuan mencari tahu tingkatan dalam media massa yang dapat mempengaruhi kualitas isi berita. Hal ini berkaitan dengan masalah independensi dan keberimbangan yang terdapat pada kode etik jurnalistik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dikemukakan oleh Robert K Yin, menjadikannya sebagai inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dan konteks kehidupan nyata. Studi kasus merupakan penelitian yang lebih berkenaan dengan how atau why. Penelitian ini untuk mencapai kebenaran dengan reaksi empiric yang berkembang dalam masyarakat.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. **Pemahaman** dari wartawan IJTI mengenai independensi dan keberimbangan sudah mendekati apa yang terdapat dalam kode etik jurnalistik secara keseluruhan meskipun bukan dari latar belakang jurnalistik. **Penerapan** wartawan IJTI mengenai independensi dan keberimbangan di media tempat mereka bekerja sudah sesuai dari segi aturan di media dengan apa yang terdapat pada kode etik jurnalistik. Namun, beberapa media massa masih memberikan tekanan kepada wartawannya dengan adanya berita pesanan atau memotong berita terkait *sponsorship* atau *marketing*. Namun, secara keseluruhan, media massa televisi yang berada di kota bandung sudah menerapkan independensi dan keberimbangan pada wartawannya meskipun kadang masih terhambat oleh pengiklan atau hal-hal berbau bisnis.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG